

ABSTRACT

The Effect of Macroeconomics on the Profitability of Islamic Banking in Indonesia in 2018 – 2022. The transformation of Islamic finance (EkSyar) is carried out optimally to be able to participate and contribute to national economic growth. In Indonesia there are two banking systems, namely Islamic banks and conventional banks. The definition of Islamic Bank is a bank that carries out its operations based on sharia principles and according to its type consists of Islamic Commercial Banks and Islamic People's Financing Banks. Islamic banks do not recognize interest in their operational activities. The characteristics of the Islamic banking system operate based on the principle of profit sharing which provides an alternative banking system that is mutually beneficial for the community and the bank, Islamic banking upholds aspects of fairness in transactions, ethical investment, saves the values of togetherness and brotherhood in production, and avoids speculative activities in transact.

Banks have an important role in the economy, banks need supervision of good performance by banking regulators. One of the indicators to assess the financial performance of a bank is to look at its level of profitability. Banking in the implementation of its operational activities is inseparable from the influence of economic conditions. Therefore, from various events or research results, it is stated that not all empirical events are in accordance with related theories, the purpose of this study is to determine the macroeconomic impacts such as GDP, inflation, and exchange rates on profitability, as measured using ROA in Islamic banking in Indonesia.

The method of analysis in this study is the Vector Error Correction Model (VECM). The types and sources of data used in this study are secondary data. Secondary data in the form of GDP, inflation, and exchange rates for the period January 2018 - April 2022, as well as dummy variable data covid - 19.

The results of this study state that in the short term GDP has a negative effect on ROA, whereas in the long term GDP has a positive and significant effect on ROA. Inflation variable in the short term, inflation has a negative effect on ROA, whereas in the long term inflation has a negative effect on ROA. The exchange rate variable in the short term, the exchange rate has a negative effect on ROA, while in the long term the exchange rate has a positive and significant effect on ROA. And in the short term the dummy variable Covid – 19 has a negative effect on ROA, while in the long term the dummy variable Covid – 19 has a negative effect on ROA.

ABSTRAK

Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah Di Indonesia Tahun 2018 – 2022. Transformasi keuangan syariah (EkSyar) dilakukan secara optimal untuk dapat ikut serta berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Di Indonesia terdapat dua sistem perbankan, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Pengertian Bank Syariah adalah bank yang menjalankan operasinya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pada bank syariah tidak mengenal adanya bunga di dalam kegiatan operasionalnya. Karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil yang memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, perbankan syariah menjunjung aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai - nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari adanya kegiatan spekulatif dalam bertransaksi.

Bank memerlukan adanya sebuah pengawasan mengenai kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Perbankan dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya tidak terlepas dari adanya pengaruh kondisi perekonomian. Maka dari itu dari berbagai kejadian atau hasil penelitian menyatakan bahwa tidak semua peristiwa empiris sesuai dengan teori terkait, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak makroekonomi seperti PDB, inflasi, dan nilai tukar terhadap profitabilitas, yang diukur menggunakan ROA pada perbankan syariah di Indonesia.

Metode analisis pada penelitian yaitu Vector Error Correction Model (VECM). Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder berupa PDB, inflasi, dan nilai tukar periode Januari 2018 – April 2022, serta data variabel dummy Covid – 19.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam jangka pendek PDB berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam jangka panjang PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel inflasi pada jangka pendek, inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam jangka panjang inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA. Variabel nilai tukar pada jangka pendek, nilai tukar berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam jangka panjang nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dan pada jangka pendek variabel dummy Covid – 19 berpengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan dalam jangka panjang variabel dummy Covid – 19 berpengaruh negatif terhadap ROA.